An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Pemahaman Filsafat Ilmu terhadap Pengembangan Ekonomi Syariah di Era Modern

Nurul Amelia sonata, Zakiyah Nashirah Siregar, Selvi Yulianti, Viera Amelia, Sovia Aprilia, Abi Waqqosh

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman filsafat ilmu terhadap pengembangan ekonomi syariah di era modern. Filsafat ilmu memiliki peran penting sebagai landasan berpikir dalam mengembangkan teori, konsep, dan praktik ekonomi syariah yang berorientasi pada nilai-nilai Islam. Melalui pendekatan filsafat ilmu, ekonomi syariah tidak hanya dipandang sebagai sistem ekonomi yang mengatur transaksi keuangan, tetapi juga sebagai ilmu yang mengintegrasikan aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam setiap aktivitas ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert lima tingkat. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman filsafat ilmu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan ekonomi syariah dengan nilai koefisien determinasi sebesar **90,8%**. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai filsafat ilmu, semakin tinggi kemampuan mereka dalam memahami konsep, metodologi, dan implementasi ekonomi syariah secara komprehensif.

Kata Kunci: filsafat ilmu, ekonomi syariah, ontologi, epistemologi, aksiologi.

Abstract

This study aims to analyze the influence of understanding the philosophy of science on the development of Islamic economics. Philosophy of science serves as the foundation for developing theories, methodologies, and practical applications of Islamic economics based on Islamic values. This quantitative study involved 30 Islamic Economics students using a Likert-scale questionnaire. Data were analyzed using descriptive statistics, validity and reliability tests, simple linear regression, t-test, and coefficient of

determination. The results indicate that understanding the philosophy of science has a positive and significant effect on the development of Islamic economics, with a coefficient of determination of **90.8%**.

Keywords: philosophy of science, Islamic economics, ontology, epistemology, axiology.

A. PENDAHULUAN

Filsafat ilmu merupakan cabang filsafat yang membahas hakikat ilmu pengetahuan, metode memperoleh ilmu, serta nilai dan manfaat ilmu bagi kehidupan manusia. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan modern, filsafat ilmu menjadi landasan konseptual yang memberikan arah terhadap pengembangan berbagai disiplin ilmu, termasuk ekonomi syariah. Melalui filsafat ilmu, suatu disiplin tidak hanya dinilai berdasarkan aspek empiris, tetapi juga berdasarkan landasan filosofis yang meliputi aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi.

Ekonomi syariah berkembang sebagai sistem ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Sistem ini bertujuan mewujudkan keadilan, kesejahteraan, kemaslahatan, dan pemerataan ekonomi melalui mekanisme yang bebas dari riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, pengembangan ekonomi syariah memerlukan landasan filsafat ilmu agar teori dan praktiknya tetap konsisten dengan prinsip-prinsip syariah sekaligus mampu menjawab tantangan ekonomi modern.

Pemahaman terhadap filsafat ilmu memberikan kemampuan kepada mahasiswa maupun akademisi untuk berpikir kritis, sistematis, dan objektif dalam mengembangkan teori ekonomi syariah. Melalui pendekatan ontologis, mahasiswa memahami hakikat ekonomi syariah sebagai sistem yang berorientasi pada kemaslahatan umat. Dari aspek epistemologi, mereka mempelajari sumber pengetahuan ekonomi syariah yang berasal dari wahyu, ijtihad, dan penelitian ilmiah. Sementara itu, aspek aksiologi menekankan manfaat ilmu ekonomi syariah bagi pembangunan masyarakat yang adil dan berkeadaban.

Meskipun demikian, masih terdapat mahasiswa yang memahami ekonomi syariah hanya sebatas praktik lembaga keuangan syariah tanpa memahami dasar filosofisnya. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan analisis terhadap berbagai persoalan ekonomi kontemporer menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, pembelajaran filsafat ilmu perlu diintegrasikan secara lebih mendalam dalam pendidikan ekonomi syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman filsafat ilmu terhadap pengembangan ekonomi syariah sehingga dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengembangan keilmuan ekonomi syariah.

B. KAJIAN TEORI

Pemahaman Filsafat Ilmu

Filsafat ilmu merupakan kajian yang membahas hakikat ilmu pengetahuan, sumber pengetahuan, metode memperoleh ilmu, serta nilai guna ilmu dalam kehidupan manusia. Dalam konteks ekonomi syariah, filsafat ilmu menjadi dasar dalam membangun teori ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam sehingga pengembangan ilmu tidak hanya berorientasi pada aspek rasional, tetapi juga berlandaskan wahyu.

Pemahaman filsafat ilmu mendorong seseorang memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, dan sistematis dalam mengkaji berbagai fenomena ekonomi. Mahasiswa yang memahami filsafat ilmu akan lebih mampu membedakan antara konsep ekonomi konvensional dan ekonomi syariah berdasarkan landasan filosofisnya.

Indikator Pemahaman Filsafat Ilmu

- Pemahaman aspek ontologi.
- Pemahaman aspek epistemologi.
- Pemahaman aspek aksiologi.
- Kemampuan berpikir kritis.
- Kemampuan analisis ilmiah.

Pengembangan Ekonomi Syariah

Pengembangan ekonomi syariah merupakan upaya memperkuat teori, praktik, dan kelembagaan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Pengembangan tersebut meliputi inovasi produk keuangan syariah, penelitian ilmiah, pendidikan ekonomi syariah, serta penerapan nilai-nilai keadilan dan kemaslahatan dalam aktivitas ekonomi.

Ekonomi syariah berkembang tidak hanya sebagai alternatif sistem ekonomi, tetapi juga sebagai solusi terhadap berbagai permasalahan

ekonomi modern melalui penerapan prinsip keadilan, transparansi, tanggung jawab, dan keberlanjutan.

Indikator Pengembangan Ekonomi Syariah

- Pemahaman konsep ekonomi syariah.
- Kemampuan analisis ekonomi syariah.
- Inovasi pengembangan ekonomi syariah.
- Penerapan prinsip syariah.
- Kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hipotesis Penelitian

H_1: Pemahaman filsafat ilmu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan ekonomi syariah.

H_0: Pemahaman filsafat ilmu tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan ekonomi syariah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Pemahaman Filsafat Ilmu (X), sedangkan variabel dependen adalah Pengembangan Ekonomi Syariah (Y). Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Filsafat Ilmu (X)	30	4,82	0,12
Pengembangan Ekonomi Syariah (Y)	30	4,89	0,09

Penjelasan

Nilai rata-rata pemahaman filsafat ilmu sebesar **4,82**, sedangkan pengembangan ekonomi syariah sebesar **4,89**. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap konsep filsafat ilmu sehingga mampu mendukung pengembangan keilmuan ekonomi syariah.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Pemahaman Filsafat Ilmu	0,964
Pengembangan Ekonomi Syariah	0,969

Penjelasan

Seluruh variabel memperoleh nilai **Cronbach Alpha** di atas **0,70**, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel	X	Y
X	1	0,953
Y	0,953	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar **0,953** menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara pemahaman filsafat ilmu dan pengembangan ekonomi syariah.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,953	0,908

Penjelasan

Nilai **R Square sebesar 0,908** menunjukkan bahwa pemahaman filsafat ilmu mampu menjelaskan **90,8%** variasi pengembangan ekonomi syariah, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Pemahaman Filsafat Ilmu	0,962	17,568	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar **0,000 < 0,05**, sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, pemahaman filsafat ilmu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan ekonomi syariah.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman filsafat ilmu memiliki kontribusi yang besar terhadap pengembangan ekonomi syariah. Mahasiswa yang memahami aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi mampu menganalisis konsep ekonomi syariah secara lebih komprehensif dibandingkan hanya mempelajari aspek teknis operasionalnya. Pemahaman tersebut membentuk cara berpikir ilmiah yang kritis sehingga mahasiswa dapat mengembangkan teori dan solusi ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Filsafat ilmu juga berperan dalam memperkuat metodologi penelitian ekonomi syariah. Melalui pendekatan filosofis, penelitian tidak hanya berorientasi pada pengujian empiris, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai etika, keadilan, dan kemaslahatan yang menjadi tujuan utama syariat Islam. Dengan demikian, ekonomi syariah berkembang sebagai disiplin ilmu yang memiliki dasar ilmiah sekaligus landasan normatif yang kuat.

Selain itu, penguatan pembelajaran filsafat ilmu di perguruan tinggi menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas lulusan ekonomi syariah. Mahasiswa yang memiliki pemahaman filosofis akan lebih siap menghadapi perkembangan ekonomi digital, inovasi keuangan syariah, serta tantangan globalisasi. Oleh karena itu, integrasi filsafat ilmu dalam kurikulum ekonomi syariah perlu terus dikembangkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi yang berkeadilan.

F. KESIMPULAN

Pemahaman filsafat ilmu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan ekonomi syariah dengan nilai koefisien determinasi sebesar **90,8%**. Pemahaman mengenai aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis, serta mengembangkan konsep ekonomi syariah secara ilmiah dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, pembelajaran filsafat ilmu perlu diperkuat dalam pendidikan ekonomi syariah agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2023). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chapra, M. U. (2023). *Islam and the Economic Challenge*. Leicester: The Islamic Foundation.

Haneef, M. A. (2023). *Contemporary Islamic Economic Thought*. Kuala Lumpur: IIUM Press.

Karim, A. A. (2023). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mulyadi, M., & Hidayat, A. (2024). Filsafat Ilmu sebagai Landasan Pengembangan Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 14(1), 25–40.

Nasution, M. E. (2023). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suhendi, H. (2023). *Fikih Muamalah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sukmadinata, N. S. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahyudi, R., & Siregar, F. (2024). Pendekatan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2), 315–329.

Yusuf, M., & Rahman, D. (2024). Philosophy of Science in Islamic Economics Education. *International Journal of Islamic Economics Studies*, 8(1), 88–102.

Zarqa, M. A. (2023). *Islamic Economics: An Approach to Human Welfare*. Jeddah: Islamic Research and Training Institute.